

**PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO,TINGKAT INFLASI,
DAN JUMLAH KANTOR BANK TERHADAP DANA DEPOSITO
MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH
IMAM ALWI
03390570-02**

**PEMBIMBING
1. H. SYAFIQ. M. HANAFI, S.Ag. M.Ag
2. SUNARYATI, SE. M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MUAMALAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

ABSTRAK

Sistem perbankan dengan menggunakan prinsip syariah mulai dikenalkan di Indonesia awal tahun 1990 an sebagai bentuk respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim juga dari berbagai kalangan masyarakat muslim. Pada dasarnya masyarakat selalu mengharapkan keamanan dananya dan atau ketertarikan masyarakat tersebut disebabkan harapan untuk memperoleh keuntungan (suku bunga pada bank konvensional atau bagi hasil pada bank syariah). Selain itu juga kemudahan dalam memanfaatkan jasa perbankan tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan seorang nasabah. Hal inilah yang diyakini sebagai faktor yang memotivasi masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank, lalu bagaimana apabila dalam suatu wilayah tersebut dilanda inflasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji suku bunga bunga deposito dan jumlah kantor bank terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia ketika dalam suatu wilayah terjadi inflasi. Untuk mendapatkan parameter-parameter estimasi dari model dinamis yang dipakai, dalam penelitian ini digunakan metode penaksiran OLS (*Ordinary Least Square*). Penggunaan metode ini disertai dengan asumsi-asumsi yang mendasarinya. Asumsi-asumsi tersebut yaitu : Uji Multikolonieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Normalitas. Kemudian Uji hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : Terdapat pengaruh suku bunga deposito terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah Indonesia sebesar -4,42858 pada signifikansi 0,0001, Pengaruh yang ditimbulkan variabel ini signifikan, karena signifikansi yang diperoleh (0,0001) lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05. Pengaruh jumlah kantor bank terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah Indonesia sebesar 22,17359 pada signifikansi 0,0000, pengaruh yang ditimbulkan variabel ini signifikan, karena signifikansi yang diperoleh (0,0000) lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 0,05. Pengaruh tingkat inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah Indonesia tidak signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikasinya lebih besar dari alpha 5 % (0,05), yaitu sebesar 0,1033, yang berarti berlawanan dengan hipotesis. Tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 95,81% terlihat dari nilai R square sebesar 0,9581. Variabel suku bunga deposito, inflasi, dan jumlah kantor bank dapat menjelaskan keragaman variabel jumlah deposito *mudharabah*. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari signifikansi alpha (α) 5%. Kesimpulannya adalah variabel independen (suku bunga deposito, inflasi, dan jumlah kantor bank) dalam model regresi yang diajukan dalam penelitian ini, secara signifikan dapat menjelaskan keragaman variabel dependen (jumlah deposito *mudharabah*).

Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Imam Alwi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Imam Alwi
NIM : 03390570-02
Judul : "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, Dan Jumlah
Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank
Syariah Indonesia"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2008 M
9 Syawal 1429 H

Pembimbing I

Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 150282012

Sunaryati, SE, M.Si

Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Imam Alwi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Imam Alwi
NIM : 03390570-02
Judul : "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, Dan Jumlah
Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank
Syariah Indonesia"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, , 9 Oktober 2008 M
9 Syawal 1429 H

Pembimbing II

Sunaryati, SE, M.Si
NIP 150321645



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/053/2008

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh : Imam Alwi
Nama : 03390570-02
NIM : 17 Oktober 2008 M/17 Syawal 1429 H
Telah dimunaqasyahkan pada : B+
Nilai Munaqasyah :

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP 150 282 012

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si.,Akt
NIP 150 300 994

Sunarsih, SE, M.Si
NIP 150 292 259

Yogyakarta, 28 Oktober 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah

DEKAN

Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Alwi
NIM : 03390570-02
Jurusan/ Prodi : Muamalah/ Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, , 9 Oktober 2008 M
9 Syawal 1429 H

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Imam Alwi
NIM 03390570-02

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 1757/1987 dan Nomor: 0543b/u/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa'	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	w
هـ	ha’	h	ha
ء	hamz	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُنْعَدَّة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta’ Marbutah di akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>‘illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta’ *marbutah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah* ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fīṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

—	<i>fathah</i>	ditulis	a
—	<i>kasrah</i>	ditulis	i
—	<i>dammah</i>	ditulis	u

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	ditulis	ā
		ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	fathah + ya’ mati تنسى	ditulis	ā
		ditulis	<i>Tansā</i>
3	kasrah + ya’ mati كريم	ditulis	ī
		ditulis	<i>Karīm</i>
4	dammah + wawu mati فروض	ditulis	ū
		ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
		ditulis	<i>Bainakum</i>
2	fathah + wawu mati قول	ditulis	au
		ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'Iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Żawī al-furuḍ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

motto

Sing Penting Urip Manfaat



PERSEMBAHAN

Semoga Skripsi ini diberkahi
Allah swt. dan Muhammad Rasul Allah

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Abah Bahrudin
- Umi Istifadah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العلم أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله، اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا محمد، أما بعد.

Puji syukur hanya bagi Allah swt, atas rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia**”. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW. yang menuntun kita menuju jalan yang diridloi Allah SWT.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan penuh kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Keuangan Islam
3. Bapak Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing I terima kasih untuk bimbingan dan do’anya.
4. Ibu Sunaryati, SE, M.Si, selaku pembimbing II terima kasih untuk bimbingannya.

5. Kepada Abah dan Umi terima kasih atas do'a dan ridhonya.
6. Untuk Mbak Titik, Mas Wawan dan sikecil Eila, adik-adikku tercinta, dek Rikha, dek Tya, dek Alfi dan juga Diajengku Zumroh terima kasih atas motivasi dan do'anya.
7. Teman-teman KUI 1 dan 2 terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan semoga ini semua akan menjadi amalan kita kelak, amin...
8. Teman-teman main (Ayub, Qosim, Rino, Pe-pe) terima kasih untuk canda dan tawa selama ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, dengan berserah diri keharibaan *Ilahy Rabby*, penyusun mohon perlindungan dari kesalahan dan kealpaan.

Yogyakarta, 9 Oktober 2008 M
9 Syawal 1429 H

Penyusun

Imam Alwi
NIM 03390570-02

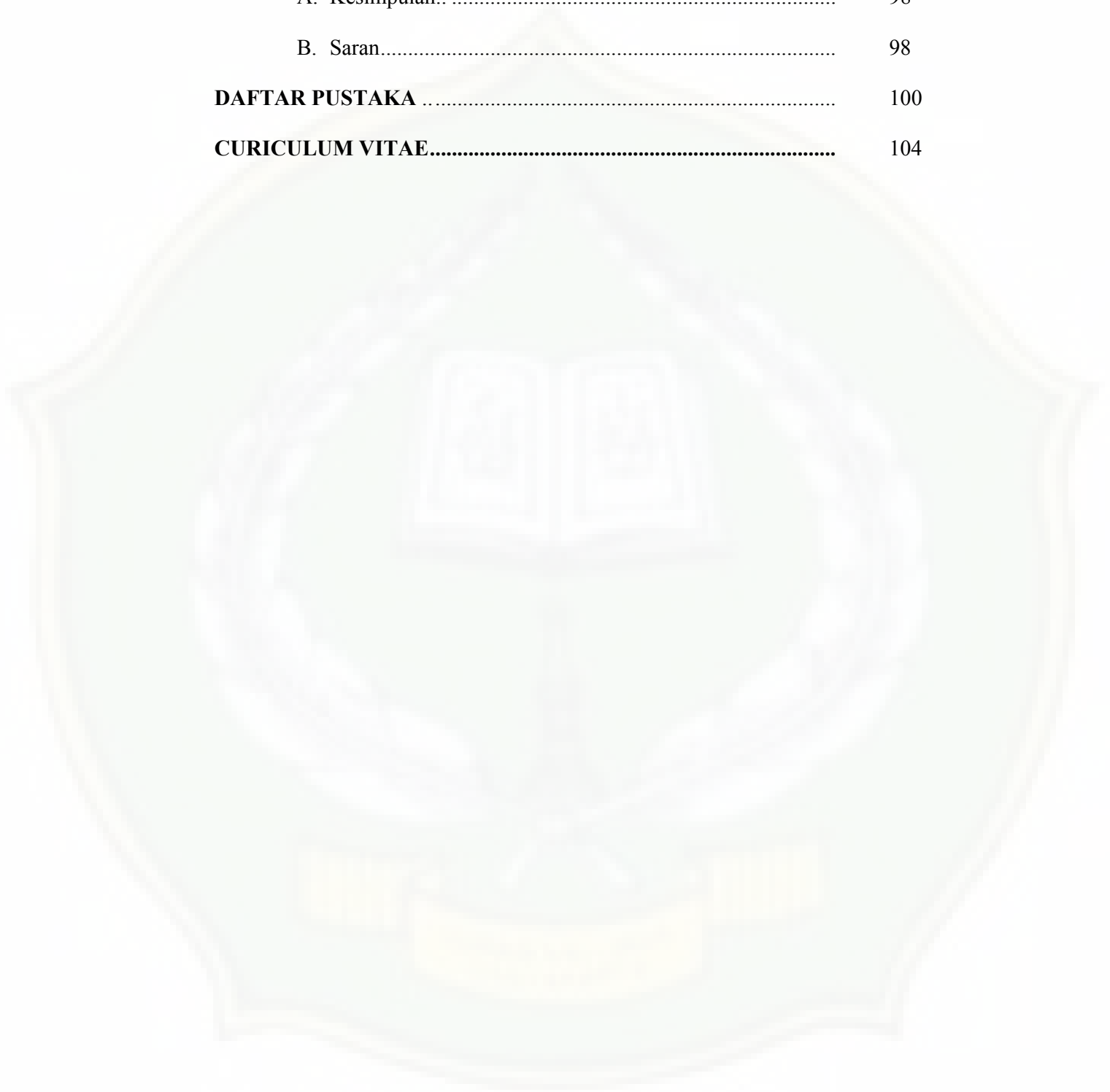
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoretik.....	13
G. Hipotesis	20
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	33

BAB II. LANDASAN TEORI	36
A. Pengertian Bank Syariah.....	36
B. Prinsip-Prinsip Operasional Bank Syariah.....	37
C. Triangular Partnership.....	39
D. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.....	40
1. Giro Syariah	41
2. Tabungan Syariah	42
3. Deposito Syariah	43
E. Proses dan Perilaku Konsumen.....	48
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dana Pihak Ketiga Bank Syariah.....	53
1. Suku Bunga Deposito	53
2. Tingkat Inflasi.....	60
3. Jumlah Kantor Bank.....	63
BAB III. GAMBARAN UMUM PERBANKAN SYARIAH	
INDONESIA	68
A. Sejarah Pendirian Perbankan Syariah di Indonesia.....	68
B. Perkembangan Kinerja Perbankan Syariah.....	70
1. Kelembagaan.....	70
2. Kegiatan Usaha.....	71
3. Produk dan Layanan Perbankan Syariah.....	74
a) Penyaluran Dana.....	74
b) Produk Penghimpunan Dana.....	76
c) Jasa Perbankan.....	78

BAB IV. ANALISIS DAN -PEMBAHASAN.....	80
A. Uji Asumsi Klasik.....	80
1. Pengujian Autokorelasi	80
2. Pengujian Heteroskedastisitas.....	83
3. Pengujian Multikolinieritas.....	83
4. Pengujian Normalitas	84
B. Uji Regresi Linear Berganda.....	85
C. Pengujian Statistik.....	86
1. Pengujian Individu	86
2. Pengujian Secara Serempak	87
D. Koefesien Determinasi	88
E. Interpretasi Hasil Analisis	88
1. Pengaruh Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>	88
2. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>	91
3. Pengaruh Jumlah Kantor Bank terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i>	93
4. Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, dan Jumlah Kantor Bank Secara Bersama-sama terhadap Jumlah Deposito <i>Mudharabah</i> pada bank Syariah Indonesia	96
BAB V. PENUTUP	98

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
CURICULUM VITAE.....	104



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Perkembangan Kelembagaan Perbankan Syariah.....	65
Tabel 3.2 Perkembangan DPK Perbankan Syariah	66
Tabel 3.3 Perkembangan Pembiayaan Perbankan Syariah.....	69
Tabel 3.4 Perkembangan Deposito Mudharabah, Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank.....	74
Tabel 4.1 Uji Autokorelasi.....	76
Tabel 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.5 Hasil Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.6 Kesimpulan Regresi.....	82



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/053/2008

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Indonesia**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Imam Alwi
NIM : 03390570-02
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Oktober 2008 M/17 Syawal 1429 H
Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

H. Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP 150 282 012

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si.,Akt
NIP 150 300 994

Penguji II

Sunarsih, SE, M.Si
NIP 150 292 259

Yogyakarta, 28 Oktober 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syariah



DEKAN

Drs. Indran Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 150 240 524

Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag

Dosen Fakultas Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi

Saudara Imam Alwi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Syari'ah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara:

Nama : Imam Alwi

NIM : 03390570-02

Judul : "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Oktober 2008 M

9 Syawal 1429 H

Pembimbing I



Syafiq M. Hanafi, S.Ag, M.Ag

NIP. 150282012

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Alwi
NIM : 03390570-02
Jurusan/ Prodi : Muamalah/ Keuangan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Suku Bunga Deposito, Tingkat Inflasi, Dan Jumlah Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.


Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.


Yogyakarta, , 9 Oktober 2008 M
9 Syawal 1429 H

Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun


Imam Alwi
NIM 03390570-02

Sunaryati, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Imam Alwi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas
Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya,
maka menurut kami skripsi saudara:

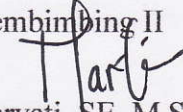
Nama : Imam Alwi
NIM : 03390570-02
Judul : "Pengaruh Suku Bunga Deposito, Inflasi, Dan Jumlah
Kantor Bank Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank
Syariah Indonesia"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana strata satu dalam jurusan Keuangan Islam Fakultas Syari'ah UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat
segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, , 9 Oktober 2008 M
9 Syawal 1429 H

Pembimbing II

Sunaryati, SE, M.Si
NIP 150321645

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank adalah lembaga kepercayaan yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi (perantara), membantu kelancaran sistem pembayaran, dan yang tidak kalah pentingnya adalah sebagai lembaga yang menjadi sarana dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, yaitu kebijakan moneter. Kebijakan moneter yang bertujuan untuk menjaga stabilitas harga dan mendorong pertumbuhan ekonomi, antara lain dilakukan dengan cara mengendalikan jumlah uang beredar dan atau suku bunga perbankan yang kemudian akan mempengaruhi jumlah kredit perbankan, dan pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah investasi dan kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Karena fungsi-fungsinya tersebut, maka keberadaan bank yang sehat merupakan prasyarat bagi suatu perekonomian yang sehat.¹

Bank Syariah telah diatur pada Undang-Undang Perbankan No. 10/1998, sehingga dalam beroperasinya perbankan syariah lebih leluasa dalam bergerak dikarenakan sudah mempunyai landasan hukum yang jelas. Perkembangan industri perbankan syariah dalam satu dekade terakhir masih ditandai dengan tingkat ekspansi yang tinggi yang menunjukkan adanya permintaan terhadap jasa

¹ Suseno, dan Abdullah Peter, “Kebijakan Perbankan” dalam Perry Warjiyo (Editor), *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia* (Yogyakarta: PPSK, 2004), hlm. 135.

perbankan syariah yang cukup tinggi, dan itu telah diperkirakan dalam berbagai kajian yang dilakukan. Perkembangan tersebut didukung pula oleh kendali moneter dan kebijakan perbankan yang kondusif. Hal ini tercermin dari pertumbuhan yang signifikan pada sejumlah indikator, seperti jumlah bank, jaringan kantor, dana pihak ketiga, dan pembiayaan yang disalurkan.²

Dari tahun 2000 hingga tahun 2004, dapat dirasakan pertumbuhan Bank syariah cukup tinggi, rata-rata lebih dari 50% setiap tahunnya, bahkan pada tahun 2003 dan 2004, pertumbuhan Bank syariah melebihi 90% dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2005 dirasakan adanya perlambatan meskipun tetap tumbuh sebesar 37%, meskipun dirasakan pertumbuhan bank syariah di Indonesia melambat pada tahun 2005, sebenarnya pertumbuhan sebesar itu merupakan prestasi yang cukup baik.

Perlu disadari, bahwa di tengah tekanan yang cukup berat terhadap stabilitas makro ekonomi secara umum dan perbankan secara khusus, kondisi industri perbankan syariah tetap memperlihatkan peningkatan kinerja yang relatif baik³, selanjutnya pada tahun 2006 dalam kerangka pengembangan efisiensi operasi dan daya saing perbankan syariah, kebijakan Bank Indonesia difokuskan pada upaya untuk lebih memberikan ruang gerak kepada perbankan di dalam menyediakan produk dan jasa keuangan perbankan syariah dan sekaligus meningkatkan akses masyarakat pada produk dan jasa perbankan syariah. Hal ini

² Bank Indonesia, Laporan Perkembangan Bank Syariah (2004), hlm. 13.

³ “Tantangan Bank syariah”, <http://www.halalguide.info/content/view/415/46/>, akses 3 Agustus 2007

dilakukan dengan menerbitkan peraturan yang mengizinkan cabang bank konvensional yang telah memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) melayani transaksi perbankan syariah tertentu (*office channeling*), guna meningkatkan efisiensi bank didalam memperluas jaringan usahanya.⁴

Sebagai alternatif sistem perbankan konvensional yang mengoperasikan sistem bunga, Islam mengenalkan dan menawarkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, Bank Syariah lahir sebagai salah satu solusi terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Dengan demikian, keinginan umat Islam Indonesia yang ingin melepaskan diri dari persoalan riba telah mendapat jawaban dengan lahirnya Bank Syariah. Kaitan antara bank dengan uang dalam suatu unit bisnis adalah penting, namun di dalam pelaksanaannya harus menghilangkan adanya ketidakadilan dan ketidakjujuran dari satu pihak ke pihak lain (bank dengan nasabahnya).⁵ Kedudukan bank Islam dengan para kliennya adalah sebagai mitra investor dan pedagang, sedangkan pada bank konvensional hubungannya adalah antara kreditur dan debitur. Sehubungan dengan jalinan investor dan pedagang tersebut maka dalam menjalankan pekerjaannya, bank Islam menggunakan berbagai teknik dan metode investasi.

Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan

⁴ Bank Indonesia, Laporan Perkembangan Bank Syariah (2006), hlm. 5.

⁵ *Ibid.*, hlm. 14.

berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana pihak ketiga merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat.⁶ Pada sistem operasional bank syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank dengan tidak berlandaskan motif untuk mendapatkan bunga, namun hanya berlandaskan untuk mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan.⁷

Bank syariah menawarkan beberapa macam produk penghimpunan dana pihak ketiga, salah satunya adalah deposito *mudharabah*. Produk penghimpun dana ini menempati urutan tertinggi untuk dana yang bisa dikumpulkan bila dibandingkan dengan yang lain. Sistem operasional produk ini berbeda dengan perbankan konvensional, namun deposito *mudharabah* tetap menjadi pertimbangan seorang nasabah yang ingin berinvestasi pada sektor keuangan. Hal ini mengindikasikan motif untuk berinvestasi mencari keuntungan masih dominan dibanding motif berjaga-jaga ataupun likuiditas bagi sebagian nasabah. Komposisi ini mencerminkan masih relatif mahalanya *maintenance cost portofolio* Bank Syariah, mengingat adanya kecenderungan *return* bank syariah saat ini lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga konvensional. Dengan demikian, apabila terjadi peningkatan suku bunga maka indikasi awalnya adalah adanya risiko

⁶ Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 39.

⁷ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 86.

pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional.⁸ Sama halnya dengan deposito konvensional, deposito *mudharabah* merupakan produk simpanan berjangka yang ditawarkan perbankan syariah, jangka waktu tersebut umumnya adalah jangka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Dengan adanya perjanjian waktu tersebut, bank memiliki kepastian kapan dana akan ditarik oleh seorang nasabah, sehingga pihak bank memberikan tingkat bagi hasil ('bunga' dalam sistem konvensional) yang lebih menarik dibandingkan dengan produk penghimpun dana bank lainnya.⁹

Suku bunga deposito berjangka merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang menyimpan uang di bank tersebut, yang dalam pembayarannya dilakukan setiap bulan pada tanggal jatuh tempo bunga atau pada saat jatuh tempo pokok.¹⁰ Menurut teori klasik, tabungan merupakan fungsi dari tingkat bunga. Makin tinggi tingkat bunga maka semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung.¹¹

Pada tataran makro, nilai uang terhadap barang memiliki peran penting terhadap jumlah tabungan masyarakat di Bank. Tingginya inflasi akan menurunkan nilai kekayaan dalam bentuk uang. Inflasi merupakan salah satu

⁸ Bank Indonesia, Laporan Perkembangan Bank Syariah (2004), hlm. 14.

⁹ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 72.

¹⁰ Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 72.

¹¹ Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 1995), hlm. 70.

peristiwa moneter yang sangat penting dan hampir semua negara mengalaminya baik negara miskin, berkembang atau bahkan negara maju sekalipun tidak dapat lepas dari masalah ini.¹² Inflasi ini dapat diartikan sebagai kecenderungan dari harga yang berlaku untuk naik secara umum dan berlangsung secara terus menerus dalam kurun waktu yang relatif lama. Inflasi ini dapat terjadi disebabkan beberapa hal, antara lain karena permintaan masyarakat akan berbagai barang terlalu kuat atau juga dapat timbul karena kenaikan ongkos produksi.¹³ Sehingga masyarakat akan cenderung enggan untuk menyimpan uang tunai dalam jumlah banyak.

Keberhasilan lembaga perbankan dalam penghimpunan dana dari masyarakat luas juga sangat bergantung pada kemampuan lembaga perbankan dalam menjangkau lokasi nasabah dan memberikan pelayanan kepada nasabah yang tercermin dari jumlah kantor bank yang ada. Sehingga dengan banyaknya kantor yang ada, akses masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan semakin mudah.

Berdasarkan deskripsi di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ **PENGARUH SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA, TINGKAT INFLASI, DAN JUMLAH KANTOR BANK TERHADAP DANA DEPOSITO MUDHARABAH PADA BANK SYARIAH INDONESIA**”

¹² Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE,2001), hlm. 155.

¹³ *Ibid.*, hlm. 155.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengaruh suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank secara individu/parsial terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia
2. Apakah pengaruh suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank secara bersama-sama/simultan terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan pengaruh suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank secara individu/parsial terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia.
2. Menjelaskan pengaruh suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank secara bersama-sama/simultan terhadap jumlah dana deposito *mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi Praktisi;

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi berkaitan dengan kinerja suatu Bank Syariah dalam pengumpulan dana pihak ketiga.

2. Bagi Akademisi;

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan literatur, wawasan, dan pengetahuan juga dapat dijadikan perbandingan dengan penelitian-penelitian berikutnya pada disiplin ilmu perbankan.

3. Bagi Penyusun;

Penelitian ini diharapkan di samping sebagai bentuk penerapan disiplin ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan juga untuk menambah serta mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang dunia perbankan.

E. Telaah Pustaka

Di sini penyusun kemukakan beberapa hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan variabel-variabel penelitian ini. Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penghimpunan dana pihak ketiga sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain :

Haroon dan Ahmad meneliti apakah bunga bank konvensional mempunyai hubungan langsung dengan Bank Syariah, serta melihat hubungan yang terjadi antara simpanan yang ada di Bank Syariah dan tingkat keuntungan bank Negara

Malaysia. Dari hasil penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga di bank konvensional dengan simpanan di bank syariah adalah hubungan negatif, artinya apabila suku bunga di bank konvensional naik maka jumlah simpanan di bank syariah turun, dan apabila suku bunga pada bank konvensional turun maka jumlah simpanan di bank syariah akan naik.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Rahma Fadhilah dengan judul Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Terhadap simpanan *Mudharabah* (Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri). Menyimpulkan bahwa, tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap simpanan *Mudharabah*, sedangkan suku bunga konvensional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan *Mudharabah*.¹⁵ Perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan terletak pada suku bunga. Penelitian ini menggunakan suku bunga tabungan sedangkan penyusun menggunakan suku bunga deposito, dan pada variabel dependen menggunakan deposito *mudharabah*.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Hasan dengan judul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan *Mudharabah* (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia). Kesimpulan yang didapat dari penelitian tersebut adalah secara bersama-sama/simultan variabel

¹⁴ Haroon dan Ahmad, dikutip Muhamad Ghafur W, "Pengaruh Tingkat Bunga Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia", skripsi, UGM, (2003), hlm. 39.

¹⁵ Dewi Rohma Fadhilah, "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Terhadap Simpanan *Mudharabah* studi Kasus Bank syariah Mandiri," Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, (2004), hlm. 34.

independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan secara individu/parsial jumlah bagi hasil dan suku bunga berpengaruh dan signifikan terhadap simpanan *mudharabah*. Tingkat inflasi juga berpengaruh terhadap simpanan *mudharabah* namun tidak signifikan.¹⁶ Perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan terletak pada jumlah kantor bank sebagai variabel independen dan penyusun tidak menggunakan tingkat bagi hasil. Adapun dana pihak ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpanan *mudharabah* sedangkan penyusun menggunakan deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen. Objek penelitian juga berbeda, penyusun menggunakan keseluruhan bank syariah yang ada di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Tur Triwanto dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Universal Cabang Sudirman Yogyakarta)”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tabungan nasabah pada bank universal cabang Yogyakarta sebagai variabel dependen. Sedangkan variabel independennya adalah tingkat suku bunga (X1), tingkat inflasi (X2), dan penghasilan masyarakat (X3). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ secara individu masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pengumpulan tabungan nasabah oleh Bank Universal Cabang Yogyakarta. Sedangkan secara bersama-sama

¹⁶ Miftahul Hasan, “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)”, Skripsi, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga (2007), hlm. 95.

keseluruhan variabel independen juga berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya pengumpulan tabungan oleh PT Bank Universal Cabang Yogyakarta.¹⁷

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen maupun independen. Penelitian ini menggunakan tabungan nasabah sebagai variabel dependen sedangkan penyusun menggunakan deposito *mudharabah*. Pada variabel independen penelitian ini menggunakan tingkat suku bunga tabungan, tingkat inflasi, dan penghasilan masyarakat sedangkan penelitian sekarang menggunakan suku bunga deposito, tingkat inflasi dan jumlah kantor bank. Objek penelitian juga berbeda, penyusun menggunakan bank syariah di Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan bank Universal cabang Sudirman Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ikha Noviati adalah “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada Bank Umum di Indonesia”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deposito berjangka rupiah sebagai variabel dependen sedangkan variabel independennya meliputi Produk Domestik Bruto (X1), Suku Bunga Deposito (X2), Total aktiva bank umum (X3), jumlah kantor bank umum (X4). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan $R^2 = 0,95167$ secara individu tingkat suku bunga deposito, total aktiva bank, deposito berjangka periode yang lalu berpengaruh positif dan signifikan sedangkan pendapatan

¹⁷ Agus Tur Triwanto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Universal Cabang Sudirman Yogyakarta),” skripsi, Fakultas Ekonomi STIEKerjasama Yogyakarta (1999), hlm. 43.

nasional dan jumlah kantor bank berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara bersama-sama variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap deposito berjangka pada Bank Umum.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang penyusun lakukan terletak pada penggunaan tingkat inflasi pada variabel independen sedangkan objek yang penyusun gunakan adalah Bank Syariah Indonesia.

Muhammad Ghafur Wibowo melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga dan Pendapatan terhadap Jumlah Simpanan *Mudharabah* studi kasus Bank Muamalat Indonesia (BMI). Hubungan antara tingkat bagi hasil, suku bunga serta pendapatan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia menunjukkan bahwa hanya variabel pendapatan yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap jumlah simpanan *mudharabah* sedangkan variabel tingkat bagi hasil dan suku bunga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah simpanan *mudharabah* di Bank Muamalat Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor agama masih menjadi pendorong bagi nasabah untuk menitipkan uangnya di bank Muamalat Indonesia¹⁹.

¹⁸ Ikha Noviati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia," Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII (2004)

¹⁹ Muhammad Ghafur. W., "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan *Mudhrabah* di Bank syariah, Studi kasus di BMI," *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol : 1 No. 1. (Oktober 2003), hlm. 21.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penyusun lakukan terletak pada suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank yang penyusun gunakan dalam variabel dependen sedangkan penelitian ini menggunakan tingkat bagi hasil, suku bunga, dan pendapatan. Variabel dependen penelitian ini menggunakan simpanan *mudharabah* sedangkan penyusun menggunakan deposito *mudharabah*. Objek penelitian yang penyusun lakukan adalah Bank Syariah Indonesia sedangkan penelitian ini menggunakan bank Muamalat Indonesia.

F. Kerangka Teoretik

Menurut Undang-Undang Perbankan nomor 10 tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.²⁰

Islam memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam kepada umatnya agar mereka bisa terhindar atau terbebas dari bunga. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia telah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang nomor 10 tahun 1998, yang dengan tegas mengakui keberadaan dan fungsi bank bagi hasil atau Bank Islam.

²⁰ Thomas Suyatno dkk, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 29.

Instrumen dasar yang digunakan pada perbankan syariah adalah bagi hasil sedangkan dalam perbankan konvensional instrumen yang digunakan adalah bunga. Keduanya memiliki dasar filosofis dan mekanisme yang berbeda namun memiliki fungsi yang sama yaitu sebagai *return* atas dana yang dipinjamkan kepada pihak pengelola dana atau sebagai kompensasi dari hasil investasi yang telah dilakukan. Semakin besar jumlah simpanan yang dimiliki maka akan berdampak pada jumlah *return* yang akan diterima baik itu berupa bagi hasil atau bunga. Selain elemen bagi hasil dan suku bunga pada bank konvensional, faktor-faktor yang ikut berperan penting terhadap jumlah simpanan yaitu kondisi lingkungan di mana ia tinggal. Bahkan kondisi makro dalam suatu negarapun dapat mempengaruhinya, seperti halnya tingkat inflasi yang terdapat dalam suatu negara.

Sumber dana dari masyarakat merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dikatakan relatif lebih mudah dibandingkan dengan dana lainnya.²¹ Pada bank syariah dana masyarakat dihimpun oleh bank menggunakan produk simpanan yang dikelompokkan pada tiga jenis produk, yaitu : giro *wadiah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*. Giro *wadiah* merupakan produk yang bisa dipersamakan dengan produk giro pada bank konvensional, yaitu produk simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan

²¹ Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Yogyakarta: Ekonisia. 2003), hlm.39.

menggunakan cek, bilyet giro, sarana penarikan pembayaran lainnya ataupun pemindahbukuan.²² Deposito *mudharabah* adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian dengan pihak bank.²³ Adapun tabungan *mudharabah* adalah simpanan yang berdasarkan akad *mudharabah* yang penarikannya hanya dapat dilakukan setiap waktu menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati akan tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.²⁴

Bunga deposito merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang menyimpan uang di bank dalam bentuk deposito, yang pembayarannya dilakukan setiap tanggal jatuh tempo bunga. Dengan adanya perjanjian waktu tersebut, bank memiliki kepastian kapan dana akan ditarik oleh seorang nasabah sehingga pihak bank memberikan tingkat bunga yang lebih menarik dibandingkan dengan produk penghimpun dana bank yang lainnya. Selain alasan tersebut, mahalanya dana deposito berkaitan dengan motif spekulasi. Pemilik dana akan mencari beberapa alternatif penempatan dana untuk mendapatkan keuntungan yang paling tinggi sebelum memutuskan untuk menempatkan dananya dalam bentuk deposito.²⁵ Alternatif-alternatif tersebut antara lain adalah bursa saham, penyertaan modal pada suatu perusahaan,

²² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam "Analisis Fiqih Dan Keuangan"* Edisi Ke-3 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 291-292.

²³ *Ibid.*, hlm. 304 .

²⁴ *Ibid.*, hlm. 300.

²⁵ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 72.

transaksi valuta asing, ataupun menempatkan dananya pada produk syariah, yaitu deposito *mudharabah*. Dengan membandingkan pendapatan yang akan diterima dari berbagai alternatif tersebut, pemilik dana akan memutuskan untuk menempatkan dananya dalam bentuk yang memberikan keuntungan paling tinggi.

Tabungan menurut teori klasik adalah fungsi dari tingkat bunga, semakin tinggi tingkat bunga, semakin tinggi pula keinginan masyarakat untuk menabung. Artinya, pada tingkat bunga yang lebih tinggi masyarakat lebih terdorong untuk mengorbankan atau mengurangi pengeluaran untuk konsumsi guna menambah tabungan.²⁶ Sedangkan teori Keynes menyebutkan, bahwa tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran uang.²⁷

‘Harga’ bagi perbankan terutama bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah bunga sedangkan ‘harga’ bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah adalah bagi hasil. Ketika terjadi fluktuasi (naik-turun) suku bunga pada perbankan konvensional tidak secara langsung berpengaruh terhadap pembayaran jasa nasabah perbankan syariah, mengingat perhitungannya tidak didasarkan pada tingkat bunga tertentu. Namun demikian, masih terdapat kemungkinan bahwa perilaku dalam pengambilan keputusan oleh sebagian nasabah yang tergolong nasabah *floating market* masih dipengaruhi oleh pertimbangan tingkat suku bunga sehingga ketika terjadi kenaikan suku bunga yang tinggi di pasar dan perbankan konvensional menaikkan suku bunga deposito maka nasabah di bank syariah akan

²⁶ Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm 70

²⁷ Boediono, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 83.

menarik simpanannya dan memindahkan dana mereka di bank konvensional, ataupun bagi calon nasabah juga cenderung memilih bank konvensional karena memberikan margin keuntungan yang lebih tinggi.²⁸ Sebaliknya, ketika suku bunga deposito turun nasabah beralih ke deposito *mudharabah* yang dimungkinkan memberikan keuntungan yang lebih dari pada deposito pada bank umum.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus, dalam kurun waktu tertentu.²⁹ Kenaikan harga-harga yang berhubungan dengan inflasi bukanlah harga-harga yang ditetapkan pemerintah tetapi harga-harga yang terjadi di pasar. Dampak inflasi terhadap pendapatan bersifat tidak merata, ada yang mengalami kerugian terutama mereka yang berpenghasilan tetap dan ada pula kelompok yang mengalami keuntungan dengan adanya inflasi. Mereka yang berpenghasilan tetap akan mengalami penurunan nilai riil dari penghasilannya sehingga daya belinya menjadi lemah.³⁰ Demikian juga dengan orang-orang yang gemar menyimpan kekayaan dalam bentuk uang tunai akan sangat menderita dan mengalami kerugian besar dengan adanya inflasi. Kenyataan di lapangan, perubahan pada tingkat suku bunga selalu mengiringi perubahan tingkat inflasi. Persoalannya adalah apakah tingkat bunga yang menyebabkan naiknya tingkat inflasi atau sebaliknya. Sebab secara teoritis kedua

²⁸ Wimboh Santoso, "Resiko Di Bank Syariah" Republika, (12 Mei 2003)

²⁹ Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 155.

³⁰ Tajul Khalwaty, *Inflasi dan Solusinya*, (Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama 2000), hlm. 12.

keadaan itu mungkin terjadi di mana tingginya tingkat bunga akan menyebabkan biaya kapital meningkat sehingga akan mendorong naiknya biaya produksi barang dan pada akhirnya meningkatkan harga barang.³¹ Besarnya tabungan ditunjukkan dengan selisih antara pendapatan dengan konsumsi yang ditunjukkan oleh persamaan $S = Y - C$, sehingga apabila konsumsi (C) meningkat maka besarnya tabungan (S) akan menurun.³² Dapat disimpulkan apabila inflasi naik maka nilai riil dari uang dan tabungan akan turun sehingga orang lebih senang untuk menyimpannya dalam bentuk barang (konsumsi akan meningkat) yang berakibat pada penurunan tabungan (S). Hal ini dilakukan karena masyarakat berusaha untuk menghindari kerugian yang timbul seandainya mereka memegang uang tunai. Kondisi ini dapat menyebabkan berkurangnya (menurunnya) minat dan kesempatan nasabah untuk berinvestasi dalam bentuk tabungan, salah satunya adalah deposito *mudharabah*.

Lokasi kantor bank adalah tempat di mana diperjualbelikannya produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Penentuan lokasi suatu cabang bank merupakan salah satu kebijakan yang sangat penting. Bank yang terletak pada lokasi strategis sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank.³³ Penentuan lokasi menjadi sangat penting karena merupakan salah satu poin yang harus dilalui oleh suatu lembaga dalam proses/tahap-tahap pemasaran

³¹ Imamudin Yuliadi., "Analisis Kasualitas Perubahan Tingkat Bunga terhadap Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah dalam Perspektif Ekonomi Islam" *Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II*, PPBEI-FEUB, Malang 28-29 mei 2004

³² Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Buku I, Edisi IV (Yogyakarta: BPFE, 1998), hlm 82.

³³ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Yogyakarta : Prenada Media, Jakarta, 2004), hlm 163.

yang bagus guna mencapai target distribusi yang diinginkan.³⁴ Dalam kegiatannya suatu lembaga perbankan biasa meningkatkan usahanya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan eksternalnya (peluang dan ancaman). Oleh karena bank harus mendistribusikan produknya secara langsung maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah memperbanyak pembukaan unit-unit pelayanan atau kantor cabang bank baru.³⁵ Dalam dunia pemasaran dikenal dengan istilah *marketing mix* dan salah satu komponennya adalah *place*.

Place dalam pemasaran produk bank diartikan sebagai cara penyampaian produk bank yang ditawarkan kepada masyarakat. Pada dasarnya terdapat banyak persamaan antara cara penyampaian berbagai macam produk kepada konsumen dan distribusi produk industri manufaktur. Dalam pemasaran produknya, bank menyediakan produk tersebut kepada konsumen melalui kantor cabang (yang bertindak sebagai pengecer), jaringan ATM yang bertindak sebagai *Vending Machines*, maupun kantor koresponden (yang bertindak sebagai agen penjualan). Dengan semakin banyaknya kantor cabang yang tersedia maka masyarakat akan lebih mudah menjangkau dan akan lebih mudah dalam memanfaatkan jasa perbankan tersebut. Akhirnya, pihak perbankan, dalam hal ini bank syariah juga bisa memasarkan berbagai produk-produknya yang salah satunya adalah deposito *mudharabah*.

³⁴ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 194.

³⁵ Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 331

Berdasarkan telaah pustaka di atas penyusun dapat menentukan posisi penelitian yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, yaitu dengan menetapkan deposito *mudharabah* sebagai variabel dependen sedangkan suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank ditetapkan sebagai variabel independen.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hasil penelitian yang dilakukan. Hipotesis diperlukan untuk mengarahkan pada operasional penelitian sehingga mempermudah dalam mengambil kesimpulan penelitian. Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Haroon dan Ahmad, diperoleh kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat suku bunga di bank konvensional dengan simpanan di bank syariah adalah hubungan negatif. Artinya apabila suku bunga di bank konvensional naik maka jumlah simpanan di bank syariah turun, dan apabila suku bunga pada bank konvensional turun maka jumlah simpanan di bank syariah akan naik.³⁶

H1 : Suku bunga deposito berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia.

³⁶ Haroon dan Ahmad, dikutip Muhamad Ghafur W, "Pengaruh Tingkat Bunga Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan Mudharabah Di Bank Muamalat Indonesia", skripsi, UGM, (2003), hlm. 39.

Inflasi mengakibatkan sebuah ketidakpastian bagi masyarakat, oleh karena itu banyak dari mereka mengambil tindakan pada dirinya agar dapat keluar dari persoalan ini dengan cara salah satunya yaitu dengan cara mengubah aset yang dimilikinya menjadi aset riil, atau aset yang nilainya cenderung tidak mengalami penurunan yang tajam sehingga mereka merasa enggan untuk menyimpan uangnya di bank. Oleh sebab itu dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bank Indonesia yang bekerjasama dengan Institut Pertanian Bogor, kesimpulan yang dapat diambil adalah alasan masyarakat cenderung menggunakan jasa perbankan syariah dipengaruhi dua faktor utama, yaitu pertama alasan kesesuaian dengan syariah Islam. Kedua, alasan kredibilitas dan kemudahan aksesibilitas yang dimiliki oleh bank syariah.³⁷ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ikha Noviati dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah deposito berjangka rupiah sebagai variabel dependen sedangkan variabel independennya meliputi Produk Domestik Bruto (X1), Suku Bunga Deposito (X2), Total Aktiva Bank Umum (X3), Jumlah Kantor Bank Umum (X4). Kesimpulan yang dihasilkan adalah jumlah kantor bank berpengaruh positif secara signifikan terhadap deposito berjangka.³⁸

³⁷ BI dan IPB, "Potensi, Preferensi, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Wilayah Sumatera Selatan Dan Kalimantan Selatan" <http://www.bi.go.id>. akses 16 Februari 2007.

³⁸ Ikha Noviati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia," Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII (2004)

H3 : Jumlah kantor bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Hasan dengan judul “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)” kesimpulan yang didapat adalah secara bersama-sama/simultan variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.³⁹ Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Ikha Noviati dengan variabel yang digunakan adalah deposito berjangka rupiah sebagai variabel dependen dan variabel independennya meliputi Produk Domestik Bruto (X1), Suku Bunga Deposito (X2), Total Aktiva Bank Umum (X3), Jumlah Kantor Bank Umum (X4). Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah secara bersama-sama/simultan variabel independen berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini didasarkan pada perilaku nasabah yang lebih cenderung pada aspek *financial benefit* dan mencari kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan jasa perbankan.⁴⁰

H4 : Suku bunga deposito, tingkat inflasi, dan jumlah kantor bank secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap deposito *Mudharabah* pada Bank Syariah di Indonesia.

³⁹Miftahul Hasan, “Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)”, Skripsi, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga (2007), hlm. 95.

⁴⁰ Ikha Noviati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia,” Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII (2004)

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian terapan berdasarkan tujuannya. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.⁴¹ Penelitian ini juga merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan. Selain itu penelitian ini juga bersifat deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan sekaligus menjelaskan pengaruh suku bunga deposito, tingkat inflasi dan jumlah kantor bank terhadap deposito *mudharabah*.

2. Populasi.

Populasi penelitian ini meliputi seluruh bank syariah di Indonesia, baik itu dalam kategori Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, maupun Bank Perkreditan Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2005-2007.

3. Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan nilai dari suatu fakta atau obyek yang diyakini kebenarannya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung,

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm. 77.

melainkan melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini berupa laporan keuangan bulanan Bank Syariah di Indonesia yang diperoleh dari Statistik Ekonomi Syariah dan Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

a. Studi Pustaka

Studi melalui berbagai sumber yang diperoleh baik melalui buku maupun literatur-literatur untuk mendalami dan memahami mengenai penilaian kinerja Bank Syariah

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa laporan keuangan bulanan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Dependen

1. Deposito *Mudharabah*

Yaitu: deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana). Bank Syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak

bertentangan dengan syariah. Dari hasil pengelolaan dana tersebut, Bank Syariah akan membagikan hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Selain itu, pihak bank juga bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya.

b. Variabel Independen

1. Suku Bunga Deposito Berjangka

Suku bunga deposito berjangka merupakan balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah yang menyimpan uang di bank, di mana pembayarannya dilakukan setiap bulan pada tanggal jatuh tempo bunga atau saat jatuh tempo pokok. Data suku bunga deposito yang dipakai dalam penelitian ini adalah suku bunga deposito berjangka satu bulan yang diperoleh dari pengambilan data lewat situs www.bi.go.id yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang dinyatakan dalam persen.

2. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus-menerus. Di Indonesia kenaikan harga inflasi diukur dengan menggunakan indeks biaya hidup. Data inflasi ini disajikan dalam bentuk data tingkat inflasi bulanan yang diperoleh dari pengambilan data lewat situs www.bi.go.id yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang dinyatakan dalam persen.

3. Jumlah Kantor Bank

Jumlah kantor bank yang dimaksud di sini adalah semua kantor perbankan syariah yang terdaftar di bank Indonesia meliputi kantor pusat, kantor pusat operasional, kantor cabang, kantor cabang pembantu, unit pelayanan syariah, dan kantor kas (semua kantor yang melayani jasa deposito *mudharabah*). Data diperoleh dari situs www.bi.go.id yang dimiliki oleh Bank Indonesia yang dinyatakan dalam unit.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data tersebut diperoleh dari penelitian, melalui kegiatan ini diharapkan dapat diambil kesimpulan dan pemecahan terhadap masalah yang diteliti. Untuk penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah:

a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif adalah metode yang didasarkan pada analisis variabel-variabel yang tidak dapat diukur, atau menggunakan analisa data yang sifatnya menguraikan dalam kalimat.

b. Analisis Kuantitatif

Yaitu analisa yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, yaitu teknik analisis yang mencoba menjelaskan bentuk ketergantungan variabel terikat

(variabel dependen) pada satu atau lebih variabel bebas (variabel independen). Model regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Posisi deposito mudharabah pada bank syariah (milyar rupiah)

X₁ = Suku bunga deposito berjangka (persen)

X₂ = Tingkat inflasi (persen)

X₃ = Jumlah kantor bank

α = Konstanta

β_1 = Koefisien suku bunga deposito

β_2 = Koefisien tingkat inflasi

β_3 = Koefisien jumlah kantor bank

e = Error term

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan adalah dengan menggunakan metode F statistik dan t statistik

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%, dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

- 1). Menguji pengaruh variabel suku bunga deposito terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia, hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : b_1 = 0$ (Suku bunga deposito tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia).

$H_a : b_1 \neq 0$ (Suku bunga deposito berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia).

- 2). Menguji pengaruh variabel inflasi terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia, hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : b_2 = 0$ (Inflasi tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia).

$H_a : b_2 \neq 0$ (Inflasi berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia).

- 3). Menguji pengaruh variabel jumlah kantor bank terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia, hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : b_3 = 0$ (Jumlah kantor bank tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia).

$H_a : b_3 \neq 0$ (Jumlah kantor bank berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* di Bank Syariah Indonesia).

Kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat nilai Sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

b. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai Sig dengan nilai α (5%) pada tingkat derajad 5%, dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 : b_0 = b_1 = b_2 = b_3 = 0$ (Tidak ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga deposito, inflasi, dan jumlah kantor bank terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia).

$H_a : \text{tidak semua } b_i \neq 0$ (Ada pengaruh yang signifikan antara suku bunga deposito, inflasi, dan jumlah kantor bank terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia).

Kesimpulan yang diambil adalah dengan melihat nilai Sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak.
- b) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima.

c. Asumsi Klasik

Pengujian ini dimaksudkan untuk mendeteksi ada tidaknya Autokorelasi, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas pada hasil estimasi. Selain itu juga harus diketahui apakah distribusi data yang digunakan lolos uji Normalitas. Sebab apabila terjadi penyimpangan terhadap asumsi klasik tersebut, uji t statistik dan uji F statistik yang dilakukan sebelumnya menjadi tidak valid dan secara statistik dapat mengacaukan kesimpulan yang diperoleh.

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi yaitu hubungan antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Kaitannya dengan metode OLS, autokorelasi merupakan korelasi antara satu residual yang lain. Jika dalam suatu model empirik terdapat autokorelasi maka model tersebut bisa dikatakan tidak valid.⁴² Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada model dapat dilihat dari nilai Durbin Watson Test (DW-Test). Untuk menguji penyakit asumsi klasik ini maka harus terlebih dahulu ditentukan besarnya nilai kritis dari d_u dan d_l didasarkan jumlah observasinya dari variabel independennya, maka:

- a. Jika DW - Test terletak antara $0 < d < 1$ maka H_0 ditolak, yang berarti persamaan regresi ini terkena autokorelasi positif.

⁴² Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005, hlm. 180

- b. Jika DW - Test terletak antara $d_l \leq d \leq d_u$ yang berarti nilai DW - Test berada di daerah ragu-ragu dan hal ini menjelaskan bahwa persamaan regresi tidak terkena autokorelasi positif.
- c. Jika DW-Test terletak antara $4-d_l < d < 4$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti persamaan regresi ini terkena autokorelasi negatif
- d. Jika DW-Test terletak antara $4-d_u \leq d \leq 4-d_l$ berarti nilai DW-Test berada di daerah ragu-ragu dan ini menjelaskan bahwa persamaan regresi ini tidak terkena autokorelasi negatif.
- e. Jika DW-Test terletak antara $d_u < d < 4-d_u$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti persamaan regresi ini tidak terkena autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu keadaan di mana satu atau lebih variabel independen dinyatakan sebagai kombinasi linier variabel independen yang merupakan fungsi dari variabel independen lainnya.⁴³

Salah satu cara mengetahui adanya multikolinieritas dalam persamaan regresi dapat diketahui dengan melihat R^2 dan uji t pada persamaan regresi. Konsekuensi multikolinieritas adalah invalidnya

⁴³ MC Maryati, *Statistik Ekonomi Dan Bisnis Plus*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 181.

signifikansi variabel. Multikolinieritas diduga terjadi apabila estimasi menghasilkan nilai R^2 lebih tinggi (lebih dari 0,8), nilai F tinggi, dan nilai t statistik sama atau hampir sama dengan variabel penjelas signifikan.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu keadaan yang mana masing-masing kesalahan pengganggu mempunyai varian yang berlainan. Akibat penaksiran OLS tetap tidak bias tetapi tidak efisien. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan berbagai cara yang di mana salah satunya dengan melakukan uji *white*⁴⁴.

Heteroskedastisitas dapat terjadi jika variabel gangguan mempunyai varian yang sama untuk semua observasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *white* dengan cara terlebih dahulu menentukan $df \chi^2$ –hitung. Selanjutnya nilai $df \chi^2$ –hitung ini dibandingkan dengan $df \chi^2$ –tabelnya dengan $\alpha = 5\%$. Pengujian ini dikatakan terbebas dari masalah heteroskedastisitas apabila nilai $df \chi^2$ –hitungnya (nilai obs* R-square) lebih kecil dari $df \chi^2$ –tabelnya.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi

⁴⁴ MC Maryati, *Statistik Ekonomi Dan Bisnis Plus*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. hlm. 30.

data normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. metode yang digunakan dalam metode ini yaitu:

a). Uji Normalitas dengan Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov

Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dari variabel random yang kontinyu (Dajan, 1986). Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang berbentuk simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal maka digunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov *Goodness of Fit Test* terhadap masing-masing variabel. Jika nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari nilai alpha (α) 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

I. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan setiap bab berisi sub bab dengan sistematika sebagai berikut: Bab pertama berisi pendahuluan sebagai titik tolak dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian. Selanjutnya pokok masalah sebagai inti permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian dan dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini. Telaah pustaka diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan guna mengetahui posisi penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan

pemaparan teori sebagai kerangka penelitian ini sehingga penyusun mendapatkan dugaan sementara yang terangkum dalam hipotesis. Kemudian dipaparkan metode penelitian sebagai penuntun dalam proses penelitian, dan bab pertama ini diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian ini.

Bab kedua, mengetengahkan eksploitasi lebih mendalam terhadap teori-teori yang mendasar terhadap teori-teori yang mendukung masalah sehingga dapat dijadikan pijakan dalam menganalisis masalah dalam skripsi ini. Bab ini menguraikan pengertian perbankan syariah, landasan hukum dan operasional yang berlaku. Selain itu penyusun juga memaparkan tentang deposito *mudharabah* dan landasan hukumnya, juga jenis-jenis *mudharabah* yang ada pada bank syariah di Indonesia. Kemudian diteruskan dengan penjelasan mengenai variabel-variabel yang akan berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah*. Selain itu, bab ini juga menguraikan tentang tingkat inflasi, suku bunga deposito, dan jumlah kantor bank dengan memaparkan konsepsi teori yang mendasari dari penelitian ini serta pengaruhnya terhadap variabel dependen dalam hal ini adalah deposito *mudharabah*.

Bab ketiga, pada bab ini berisi tentang sejarah lahirnya perbankan syariah di Indonesia, landasan hukum, perkembangan dan juga produk-produk yang ditawarkan perbankan syariah di Indonesia

Bab keempat, yaitu memaparkan analisis data dan pembahasan hasil analisis yang diawali dengan analisis data, dan hasil pengujian sebagai interpretasi hasil analisis. Pengujian pertama adalah uji asumsi klasik sebagai asumsi dari

model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan karena model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Selanjutnya yang akan dilakukan adalah uji teoretis dan hipotesis untuk membuktikan teori dan hipotesis yang diajukan dalam bab pertama

Setelah diketahui hasil analisis dalam bab empat, kemudian dilanjutkan dengan kesimpulan yaitu menjawab pokok masalah yang telah dikemukakan pada bab pertama dan saran-saran penelitian ini yang dirangkum dalam bab terakhir. Saran-saran juga diperlukan untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam kaitannya dengan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara individu suku bunga deposito dan jumlah kantor bank berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada bank syariah Indonesia. Sedangkan pada variabel tingkat inflasi (X_2), variabel ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada bank Syariah Indonesia.
2. Tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 95,8 %, terlihat dari R-Square sebesar 0,958052. Variabel suku bunga deposito, inflasi, dan jumlah kantor bank dapat menjelaskan keragaman jumlah variabel deposito *mudharabah*. Hal tersebut ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0000, dan nilai tersebut lebih kecil dari alpha 5 % (0,05). Kesimpulannya adalah variabel independen (suku bunga deposito, inflasi, dan jumlah kantor bank) dalam regresi yang diajukan dalam penelitian ini, secara signifikan dapat menjelaskan keragaman variabel dependen (jumlah deposito *mudharabah*).

B. Saran-saran

1. Diharapkan demi kemajuan perbankan syariah di Indonesia dalam menghadapi persaingan dengan perbankan konvensional, bank syariah diharapkan bisa memberikan tingkat bagi hasil yang lebih menjanjikan

dari pada suku bunga pada konvensional, sehingga para nasabah akan lebih tertarik untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Selain itu diharapkan dunia perbankan syariah bisa segera membuka kantor-kantor cabang baru, karena saat ini jumlah kantor perbankan syariah di Indonesia sangat kalah jauh dari perbankan konvensional. sehingga para calon nasabah bank syariah bisa lebih mudah untuk menikmati layanan jasa perbankan syariah.

2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih banyak menguji tentang teori jumlah kantor bank, karena teori ini belum secara langsung ada, sehingga masih perlu diadakan penelitian lebih lanjut, dan akhirnya hasil penelitian akan lebih optimal untuk digunakan sebagai dasar pertimbangan pemasaran produk perbankan syariah Indonesia. Selain itu karena keterbatasan penyusun dalam mencari data diharapkan penelitian selanjutnya bisa memberikan jumlah data lebih dari tiga tahun, sehingga hasil penelitian juga lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

A. Alqur'an / Tafsir

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Lubuk Agung, 1989.

B. Fiqh / Ushul Fiqh

Antonio, Muhammad Syafi`I, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.

<http://www.halalguide.info/content/view/415/46/>

Karim, Adiwarman, *Bank Islam "Analisis Fiqih Dan Keuangan"*, Edisi III, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

C. Ekonomi Manajemen Perbankan

Anonimus, *Produk-produk Bank Islam*, Jakarta: Karim Consulting Bekerjasama Dengan Bank Indonesia, 2002.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, 2005.

Budiono, *Ekonomi Makro*, Edisi ke-4 Yogyakarta: BPFE, 2001.

BI dan IPB, "Potensi, Preferensi, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di Wilayah Sumatera Selatan Dan Kalimantan Selatan" <http://www.bi.go.id>. akses 16 Februari 2007.

Darmawan, Indra "Perilaku Tabungan Masyarakat Antar Daerah Di Indonesia" <http://indradarmawan.usd.wordpress.com/2006/12/02/> akses 3 desember 2007.

Engel, James F. dkk, *Perilaku Konsumen, Jilid 2*, Jakarta: Binarupa Aksara, 1990

Farouk, Peri Umar, "Sejarah Perkembangan Hukum Perbankan Islam Di Indonesia" www.activeboard.com / forum, akses 14 Februari 2006.

Ghafur. W., Muhamad, "Pengaruh Tingkat bagi Hasil, Suku Bunga, dan Pendapatan terhadap Simpanan *Mudhrabah* di Bank syariah, Studi kasus di BMI," *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol : 1 No. 1. Oktober 2003.

- Hasan, Miftahul “ Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Suku Bunga, Dan Tingkat Inflasi Terhadap Simpanan Mudharabah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)”, Skripsi, Fakultas Syariah, UIN Sunan Kalijaga 2007
- Karim, Rustika, T “Prospek dan Tantangan Perbankan Syariah 2006” Http : [//www.Economicreviewjournal.com/RTK/309dkj](http://www.Economicreviewjournal.com/RTK/309dkj) . *journal bisnis*. Des 2005.pdf, akses 16 februari 2007.
- Karim, Adiwarman dan Adi Zakaria Affif, “Islamic Banking Consumer Behavior In Indonesia, Qualitatif Approach”, <http://islamiccenter.kaau.edu.sa/pdf>, akses 12 Agustus 2007.
- , *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Edisi III, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Kasmir, *Pemasaran Bank*, Jakarta : Prenada Media, 2004
- Khalwaty, Tajul, *Inflasi dan Solusinya*, Yogyakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran, Edisi Bahasa Indonesia, jilid I*, Jakarta: Prenhallindo, 1997
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Lupiyoadi, Rambat dan A Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa, Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2007
- Martono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Yogyakarta: Ekonisia. 2003.
- Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- , *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2001.
- , *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- , *Konstruksi Mudharabah Dalam Bisnis Syariah*, Yogyakarta: BPFE, 2005.
- Nisrukhah, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Giro Pada Bank Umum Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII 2005.
- Noviati, Ikha, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, 2004.

- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Sewoko, Ari Bangun, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Tabungan Pada Bank Umum Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi, UII, 2004.
- Soeratno dan Lincoln Irsyad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, cet. Ke-2 Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1995.
- Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.
- Siregar, Mulya E dan Nasirwan Ilyas “Penempatan Aktiva Produktif Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Muamalah*, Vol.1, No.1, Agustus 2002.
- Suyatno, Thomas dkk, *Kelembagaan Perbankan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Suseno, dan Abdullah Peter, “Kebijakan Perbankan”.dalam perry warjiyo (Editor), *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia*, Yogyakarta: PPSK, 2004.
- Siswanto Sutopo, *Manajemen Terapan Bank*, Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1997.
- Triwanto, Agus Tur, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Universal Cabang Sudirman Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Ekonomi STIE Kerjasama Yogyakarta, 1999.
- Wibowo, Edi dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Yuliadi, Imamuddin “Analisis Kasualitas Perubahan Tingkat Bunga terhadap Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah dalam Perspektif Ekonomi Islam” Simposium Nasional Sistem Ekonomi Islami II, PPBEI-FEUB, (Malang 28-29 mei 2004).

D. Metode Penelitian

- MC Maryati, *Statistik Ekonomi Dan Bisnis Plus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Widarjono, Agus, *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia, 2005.

Winarno, Wing Wahyu, *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*,
Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007

